

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh karakteristik komite audit terhadap pengungkapan sukarela pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2014, dapat disimpulkan:

1. Independensi komite audit tidak berpengaruh terhadap pengungkapan sukarela karena meskipun komite audit terdiri dari anggota yang independen, hal tersebut tidak menjamin perusahaan akan melakukan pengungkapan sukarela.
2. Ukuran komite audit berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan sukarela. Semakin banyak jumlah komite audit yang dimiliki perusahaan, maka semakin luas pengungkapan yang dilakukan.
3. Jumlah pertemuan komite audit tidak berpengaruh terhadap pengungkapan sukarela karena dengan banyaknya jumlah pertemuan yang dilakukan, komite audit belum tentu dapat menyelesaikan masalah yang terjadi ataupun memberikan solusi pada perusahaan.
4. Keahlian komite audit berpengaruh signifikan negatif terhadap pengungkapan sukarela. Meskipun anggota komite audit memiliki keahlian dan pengalaman di bidang akuntansi dan/atau

keuangan, hal itu tidak menjamin perusahaan untuk melakukan pengungkapan sukarela yang lebih luas.

5. *Multiple directorship* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan sukarela karena dengan jumlah komite audit yang minimalis, jabatan rangkap yang dimiliki anggota komite audit merupakan hal yang sangat mungkin terjadi di Indonesia. Adanya anggota komite audit yang memiliki beberapa jabatan di beberapa perusahaan akan membuat kondisi dimana komite audit belum banyak memberikan kontribusi terhadap dilakukannya pengungkapan sukarela.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan kecilnya kemampuan variabel independen (karakteristik komite audit) dalam menjelaskan variabel dependen (pengungkapan sukarela) yang ditunjukkan dengan nilai *adjusted R²* sebesar 0,088. Penelitian ini menggunakan lima karakteristik komite audit sebagai variabel independen, sehingga masih banyak karakteristik komite audit lainnya yang belum dimasukkan dalam penelitian ini.
2. Adanya kemungkinan terdapat perbedaan interpretasi dalam memahami jenis item pengungkapan sukarela dan pembahasan terkait variabel komite audit dalam laporan tahunan, sehingga hasil yang diperoleh bisa jadi berbeda antara peneliti sekarang dengan peneliti lain.

3. Penelitian ini berfokus pada satu jenis industri saja, yaitu industri manufaktur.

5.3. Saran

1. Perlunya menambahkan karakteristik komite audit lain yang belum dimasukkan sebagai variabel independen, misalnya *tenure* komite audit.
2. Penelitian selanjutnya hendaknya memperbanyak jenis industri untuk dijadikan sampel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A.A, R.J. Elder, M.S. Beasley, dan A.A. Jusuf, 2011, *Audit dan Jasa Assurance: Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia)*, Jakarta: Salemba Empat.
- Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, 2012, Keputusan Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan No. Kep-431/BL/2012, Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, 2012, Keputusan Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan No. Kep-643/BL/2012, Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- Campbell, D., dan M.R.A. Rahman, 2010, A Longitudinal Examination of Intellectual Capital Reporting in Marks and Spencer Annual Reports 1978–2008, *The British Accounting Review*, Vol.42, 56-70.
- Eisenhardt, K.M., 1989, Agency Theory: An Assesment and Review, *Academy of Management Review*, Vol. 14, No.1, 57-74.
- FCGI, 2002, *Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance) The Essence of Good Corporate Governance; Konsep dan Implementasi Perusahaan Publik dan Korporasi Indonesia*, Jakarta: Yayasan Pendidikan Pasar Modal dan Sinergy Communication.
- Ghozali, I., dan Chariri, A., 2007, *Teori Akuntansi*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., 2006, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Jensen, M.C., dan W.H. Meckling, 1976, Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure, *Journal of Financial Economics*, Vol.3, No.4, 305-360.

Komite Nasional Kebijakan Corporate Governance, 2002, *Pedoman Umum Good Corporate Governance*.

Madi, H. K., Z. Ishak, N.A.A. Manaf, 2014, The Impact of Audit Committee Characteristics on Corporate Voluntary Disclosure, *Procedia*, Vol 164, Agustus: 486-492.

Othman, R., I.F. Ishak, S.M.M. Arif, N.A. Aris, 2014, Influence of Audit Committee Characteristics on Voluntary Ethics Disclosure, *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, Vol.145, September: 330-342.

Pickett, K.H.S., 2005, *The Essential Handbook of Internal Auditing*, Southern Gate: John Wiley and Sons Ltd.

Sehar, N.U, Bilal, dan S. Tufail, 2013, Determinants of Voluntary Disclosure in Annual Report: A Case Study of Pakistan. *Management and Administrative Sciences Review* ISSN: 2308-1368, Vol.2, No.2, 181-195.

Suwardjono, 2013, *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*, Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.

Wulandari, 2015, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Informasi Sukarela pada Laporan Keuangan Tahunan, *Skripsi*, Universitas Diponegoro:Semarang.